

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Etik Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MALANG (UM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
KOMITE ETIK PENELITIAN (KEP)
Jalan Semarang 5, Malang 65145
Telp. : 0341-551312/ [Laman: kep.um.ac.id/](http://Laman:kep.um.ac.id/) Email: kep.lppm@um.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
'ETHICAL EXEMPTION'

No.18.03.07/UN32.14.2.8/LT2026

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Linda Nofiyana
Principal In Investigator

Nama Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Penerapan Emotional Demonstration (Emo-Demo) terhadap Perubahan Pengetahuan, Keterampilan Ibu, Tingkat Konsumsi Energi dan Protein, serta Status Gizi Balita di Puskesmas Arjuno Kota Malang"

"The Application of Emotional Demonstration (Emo-Demo) to Changes in Knowledge, Mothers' Skills, Energy and Protein Consumption Levels, and Toddler Nutritional Status at the Arjuno Community Health Center in Malang City"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 18 Maret 2026 sampai dengan tanggal 18 Maret 2027.

This declaration of ethics applies during the period March 18, 2026 until March 18, 2027.



March 18, 2026
Chairperson,



Dr. Herlin Pujiarti, M.Si.

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan



PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS KESEHATAN KOTA MALANG
 Jalan Simpang L.A. Sucipto Nomor 145, Kecamatan Blimbing,
 Kota Malang, Jawa Timur 65124
 Telepon (0341) 406878, Faksimile (0341) 406879,
 Laman dinkes.malangkota.go.id, Pos-el dinkes@malangkota.go.id

Malang, 6 April 2026

Nomor : 400.14.5.4/156/35.73.402/2026
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : **Persetujuan Ijin Penelitian**

Yth. Sdr. Ketua Jurusan Gizi Poltekkes
 Kemenkes Malang
 di
MALANG

Menindaklanjuti Surat Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Malang
 Nomor: DP.02.01 F.XIII.17/328/2026 Tanggal 25 Maret 2026 Perihal Surat
 Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa tersebut dibawah ini :

NO	NAMA	NIM/NIK	PROGRAM STUDI
1.	Linda Nofiyana	P17111223061	S.Tr Gizi dan Dietetika

Dengan judul: Penerapan Emotional Pemonstrotion (EMO-DEMO) Terhadap
 Perubahan Pengetahuan, Keterampilan Ibu, Tingkat Konsumsi Energi dan Protein,
 Serta Status Gizi Balita, mulai Tanggal 6 April s/d 11 Mei 2026 di Wilayah Kerja
 Puskesmas Arjuno Kota Malang, dapat diberikan ijin dengan biaya sesuai Peraturan
 Walikota Malang Nomor 52 Tahun 2019 tentang Tarif Pelayanan Kesehatan Badan
 Layanan Umum Daerah pada Pusat Kesehatan Masyarakat Kota Malang.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima
 kasih.

Tembusan :
1. Kepala Puskesmas Arjuno



Kepala Dinas Kesehatan
Sekretaris
SUKARDI, S.KM, M.Si
 Pembina Tk. I (IV/b)
 NIP. 19721231 199303 1 044

Lampiran 3 Formulir *Informed Consent*

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN (PSP)
UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sita Dewi Andani

Usia : 30 Tahun

Alamat : Jl. bromo gang 2 no 34

No Hp : 0895352690224

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa:

Saya telah membaca dan/atau memperoleh penjelasan informasi penelitian. Saya sepenuhnya menyadari, mengerti, dan memahami tentang tujuan, manfaat, dan risiko yang mungkin timbul dalam penelitian, serta telah diberikan kesempatan untuk bertanya dan memperoleh jawaban, sewaktu-waktu dapat mengundurkan diri dari keikutsertaan, maka saya akan menyatakan setuju/~~tidak setuju~~ menjadi responden penelitian ini dengan berjudul: "Penerapan Emotional Demonstration (Emo-Demo) terhadap Perubahan Pengetahuan, Keterampilan Ibu, Tingkat Konsumsi Energi dan Protein, serta Status Gizi Balita di Puskesmas Arjuno Kota Malang".

Saya menyatakan kesukarelaan menjadi responden dalam penelitian ini tanpa tekanan/paksaan siapapun. Saya akan diberikan salinan lembar penjelasan dan formulir persetujuan yang telah saya tandatangani untuk arsip saya.

Malang,7 April.....2026

Yang menyatakan,
Responden Penelitian,

Mengetahui,
Peneliti,


(.....)
Sita Dewi Andani


(Linda Nofiyana)

*) coret yang tidak perlu

1. Nama Balita : Adzkiya Niala Taleetha

2. Tanggal Lahir Anak : 13 / 09 / 2021

3. Usia Balita (dalam bulan) : 18 bulan

4. Jenis Kelamin Anak : ☐ Laki-laki ☒ Perempuan

5. Tanggal Pengukuran : 12 Maret 2026

6. Berat Badan Lahir (kg) : 3.65 kg

7. Berat Badan Sekarang (kg) : 8.8 kg

8. Panjang badan lahir (cm) : 48 cm

9. Panjang badan sekarang (cm) : 78.2 cm

10. LILA (cm) : 15 cm

11. Apakah balita menderita penyakit infeksi tertentu selama 3 bulan terakhir ☒ Ya ☐ Tidak

Jika ya, penyakit apa yang diderita, sejak kapan, dan sudah berapa lama _____

☐ ISPA ☐ Cacar Air/Campak

☐ Diare ☐ Cacar Air/Campak

☐ Flu Singapura ☒ Lain-lain: basilei usus

Pencatatan

Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara Responden



Gambar 1. Pengisian *Informad Consent* oleh Responden



Gambar 2. Pengisian Formulir Identitas Responden



Gambar 3. Pengisian Kuesioner Pretest Pengetahuan dan Keterampilan oleh Responden



Gambar 4. Penjelasan Cara Melakukan Pretest *Food Record*

Lampiran 6 Media Penyuluhan Gizi metode Emo-Demo



Lampiran 7 Undangan Penyuluhan Gizi dengan Metode Emo-Demo

UNDANGAN PENYULUHAN
POLTEKKES KEMENKES MALANG
JURUSAN GIZI

Kepada

Yth. Ibu Balita

Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian tugas akhir mahasiswa Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Malang, kami bermaksud untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan gizi bagi ibu balita, khususnya pada balita dengan masalah gizi berat badan tidak naik. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam pemberian makan yang tepat guna mendukung perbaikan status gizi dan pertumbuhan balita.

Adapun kegiatan yang akan dilaksanakan berupa:

“Penyuluhan Gizi dengan Metode Emotional Demonstration (Emo-Demo)”

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan kehadiran ibu-ibu untuk melaksanakan kegiatan tersebut pada:

Tempat : Balai RW 09 Oro-Oro Dowo

Hari/Tanggal : Selasa, 28 April 2026

Pukul : 09.00 – selesai WIB

Demikian undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kehadiran ibu-ibu, kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Peneliti



(Linda Nofiyana)

Lampiran 8 Dokumentasi Daftar Hadir Penyuluhan Gizi

DAFTAR HADIR PENYULUHAN EMO-DEMO IBU BALITA USIA 6-36 BULAN**Hari/Tanggal** : Senin – Kamis / 27 – 30 April 2026**Lokasi** : Kelurahan Penanggungan, Oro-Oro Dowo, Kidul Dalem, dan Kauman

No	Nama Balita	Kelurahan	Tanda Tangan	
1	Muhammad Alwi	Kidul Dalem/RW 3	1.	2.
2	M. Henky El Zein	Kidul Dalem/RW 6		
3	Alyona Kheitna	Kidul Dalem/RW 6	3.	4.
4	Haydan Shaquille Parvais	Kidul Dalem/RW 7		
5	Azelia Ramadani Putri	Kidul Dalem/RW 7	5.	6.
6	Daniar Gendis Palupi	Kauman/RW 5		
7	Kazafi Hafiz Arasid Arasyid	Kauman/RW 5	7.	8.
8	Idrus Muhammad	Kauman/RW 5		
9	Azmi Bahasuan	Kauman/RW 5	9.	10.
10	Christabelle Giandra Affera	Oro-Oro Dowo/RW 6		
11	Risa Fatimah	Oro-Oro Dowo/RW 8	11.	12.
12	Adzykiya Naila	Oro-Oro Dowo/RW 8		
13	Elvino Bastian	Oro-Oro Dowo/RW 9	13.	14.
14	Kinaraisha Hamira Putri	Oro-Oro Dowo/RW 9		
15	Alfarizki Zio Wijaya	Oro-Oro Dowo/RW 9	15.	16.
16	Nabela Adya Yahya	Oro-Oro Dowo/RW 9		
17	Athala Kenzie	Penanggungan/RW 3	17.	18.
18	Yasmin Farah Maulida	Penanggungan/RW 3		
19	Gendhis Anindita Mega Btari	Penanggungan/RW 3	19.	20.
20	Mufazzal Manggala A	Penanggungan/RW 4		
21	Moch Zaki Alfarizi	Penanggungan/RW 4	21.	22.
22	Elaine Jenna	Penanggungan/RW 5		
23	Felisha Aganaya Jennaira	Penanggungan/RW 5	23.	24.
24	Bening Kayshila Tungga D	Penanggungan/RW 5		
25	Emilia Zevania Arumy	Penanggungan/RW 5	25.	

Lampiran 9 Dokumentasi Kegiatan Intervensi dengan Metode Emo-Demo



Gambar 1. Sesi Diskusi sebelum Penerapan Emo-Demo



Gambar 2. Penerapan Emo-Demo Materi “Makanan Utama Sebelum Camilan”



Gambar 3. Penerapan Emo-Demo Materi “Porsi Makan Balita”



Gambar 4. Penjelasan oleh Peneliti Mengenai Porsi Makan Balita



Gambar 5. Sesi Foto Bersama Responden Kelurahan Oro-Oro Dowo



Gambar 6. Sesi Foto Bersama Responden Kelurahan Kidul Dalem

Lampiran 10 Materi Intervensi



Gambar 1. Penyuluhan Gizi Melalui WhatsApp Group Materi “Gizi Seimbang”



Gamabar 2. Penjelasan Mengenai MP-ASI



Gambar 3. 4 Syarat Pemberian MP-ASI

USIA 12-23 BULAN

Kebutuhan Jumlah Energi dari MP-ASI (per hari)	Konsistensi / Tekstur	Frekuensi (per hari)	Jumlah Setiap Kali Makan	Variasi
Jumlah kalori sesuai dengan kelompok usia	Konsistensi/ tekstur sesuai dengan kelompok usia	Frekuensi sesuai dengan kelompok usia dengan tambahan 1-2x makanan utama dan 1-2x makanan selingan	Jumlah setiap kali makan sesuai dengan kelompok umur, dengan penambahan 1-2 gelas susu per hari @250 ml	Konsumsi 5 dari 8 kelompok makanan

Gambar 4. Porsi Makan, Tekstur, Frekuensi, dan Variasi Makan Balita



Gambar 5. Penyuluhan Gizi Melalui WhatsApp Group
Materi “Pentingnya Pemenuhan Energi dan Protein untuk Balita”



Gambar 6. Penjelasan Mengenai Isi Piringku untuk Pemenuhan Gizi Balita

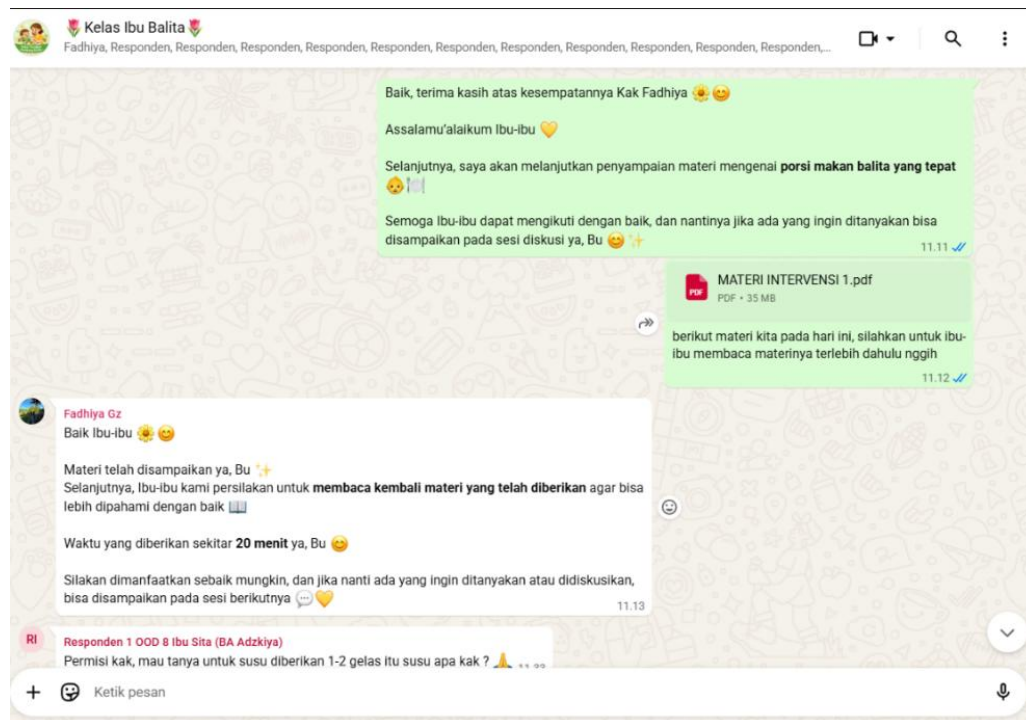


Gambar 7. Penjelasan Bahan Makanan Sumber Energi

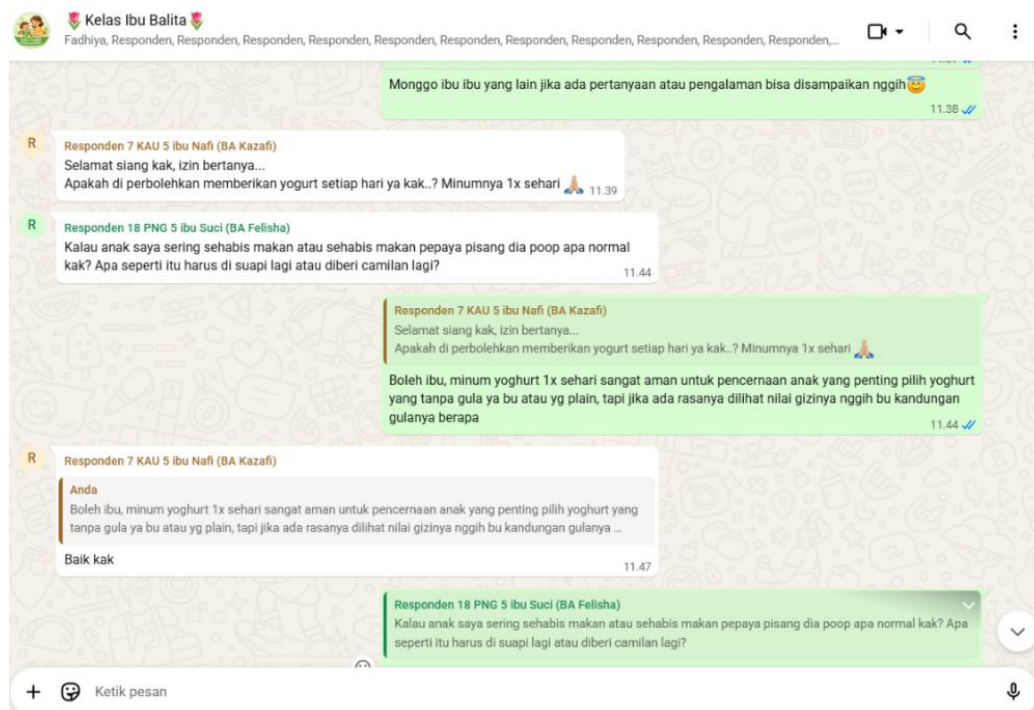


Gambar 8. Penjelasan Materi Protein Hewani

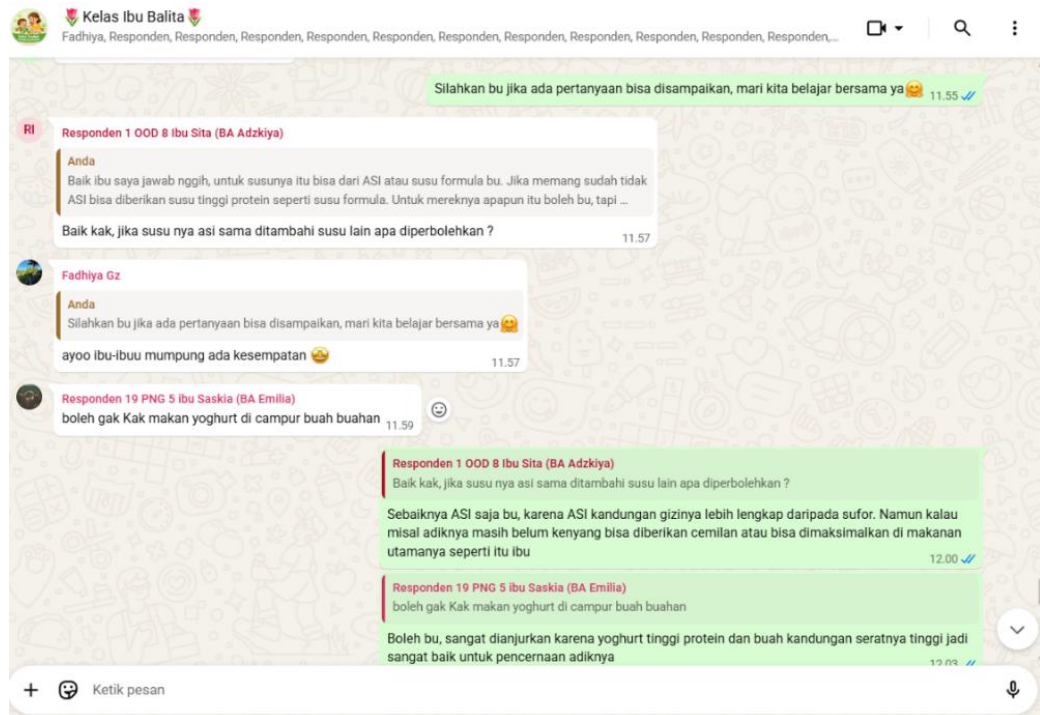
Lampiran 11 Dokumentasi Kegiatan Intervensi Melalui Whatsapp Group



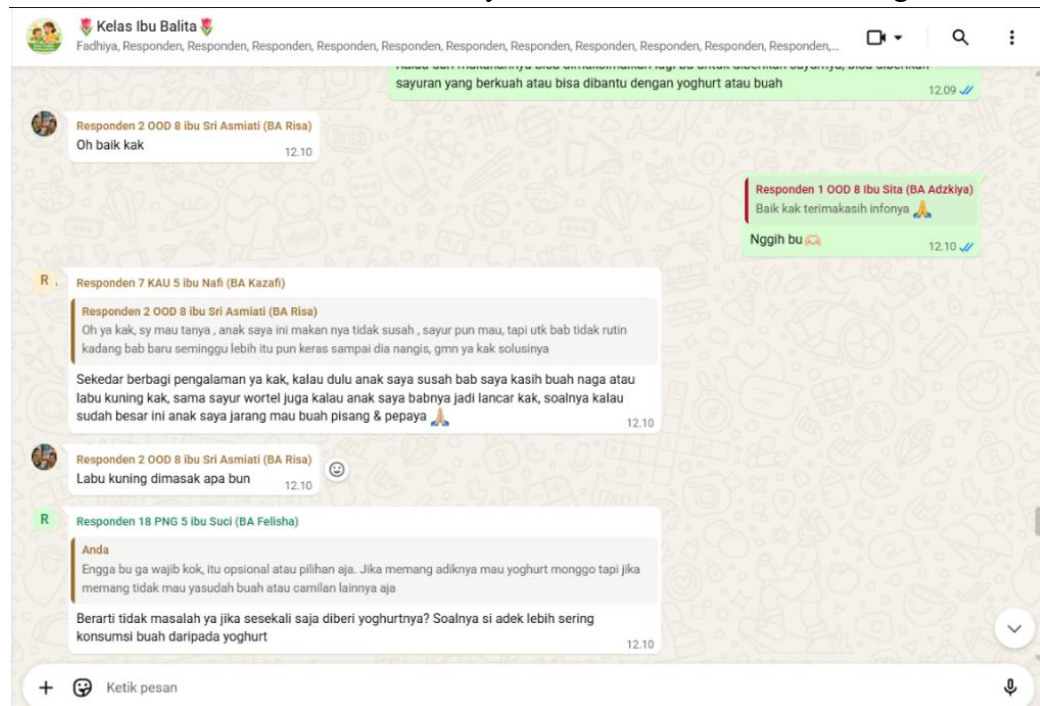
Gambar 1. Penyuluhan Gizi melalui WhatsApp Group Materi “Gizi Seimbang”



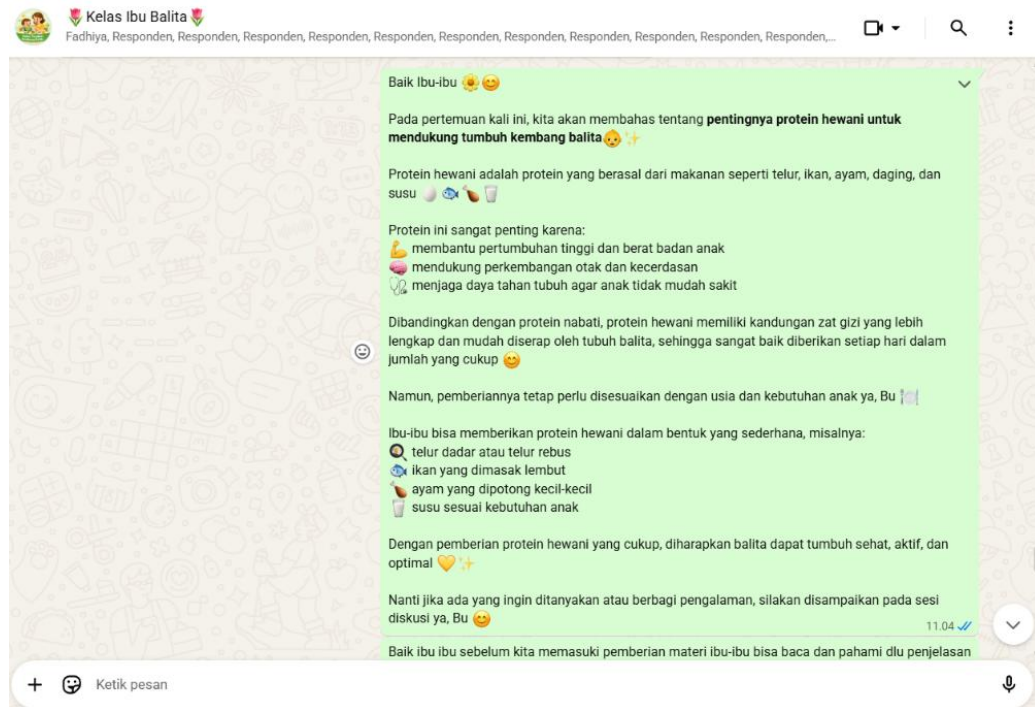
Gambar 2. Sesi Diskusi Tanya Jawab Materi ”Gizi Seimbang”



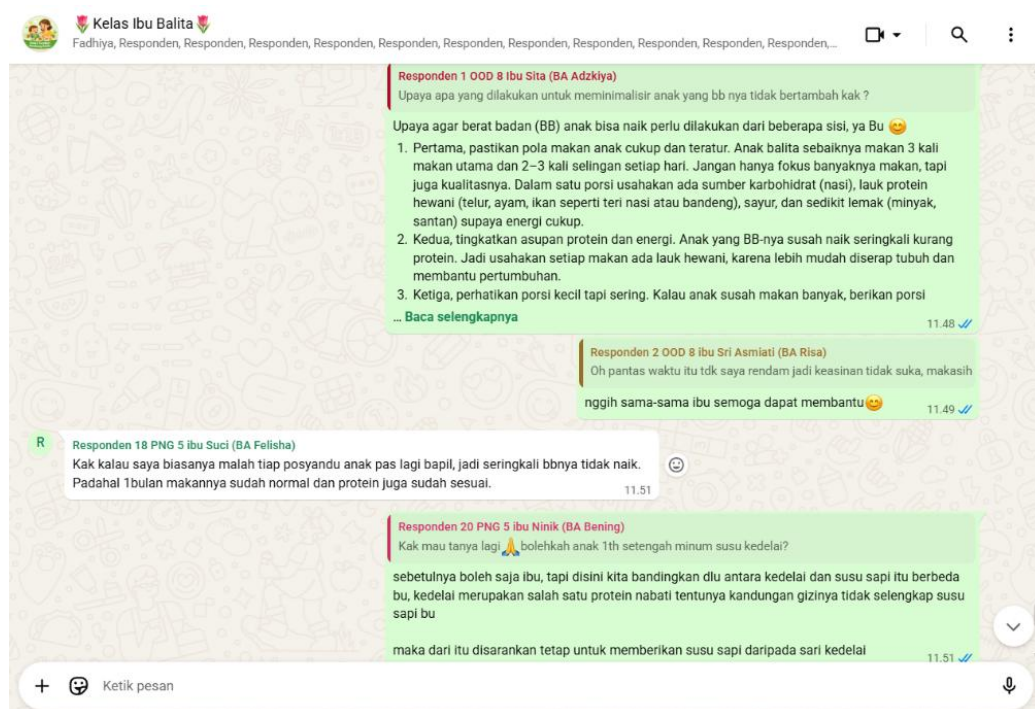
Gambar 3. Sesi Diskusi Tanya Jawab Materi "Gizi Seimbang"



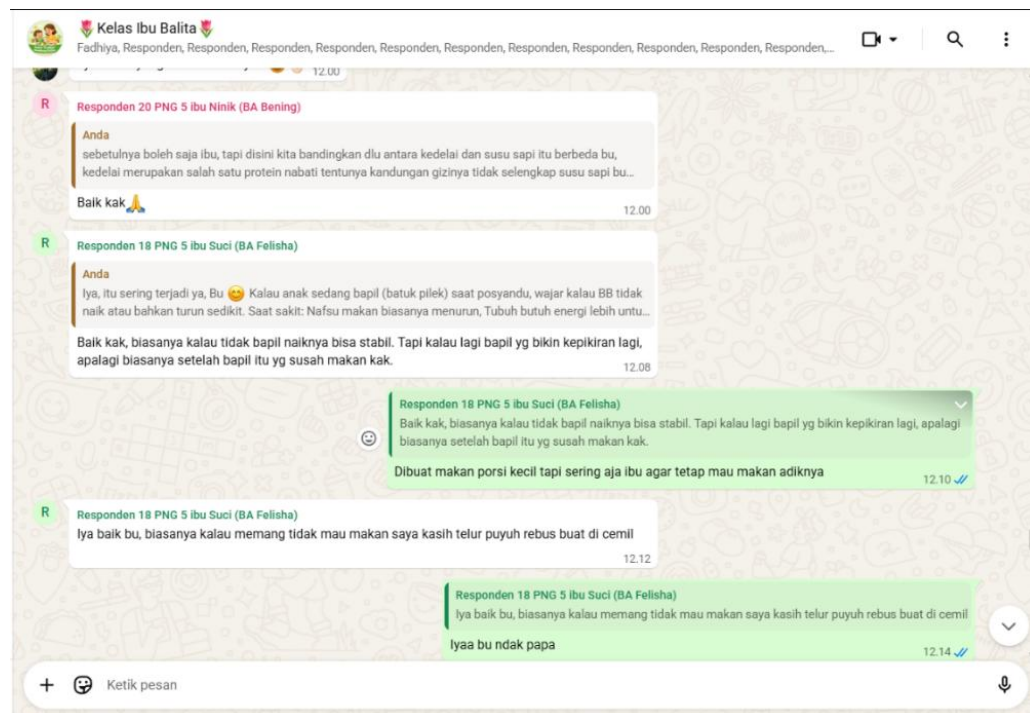
Gambar 4. Sesi Sharing dengan Responden (Ibu Balita)



Gambar 5. Penyuluhan Gizi melalui WhatsApp Group
Materi “Pentingnya Pemenuhan Energi dan Protein untuk Balita”



Gambar 6. Sesi Diskusi Tanya Jawab Materi “Pentingnya Pemenuhan Energi dan Protein untuk Balita”



Gambar 7. Sesi Diskusi Tanya Jawab Materi “Pentingnya Pemenuhan Energi dan Protein untuk Balita”

Lampiran 12 Pretest dan Posttest Pengetahuan dan Keterampilan Responden

KUESIONER PENELITIAN
PENERAPAN EMOTIONAL DEMONSTRATION (EMO-DEMO) TERHADAP PERUBAHAN PENGETAHUAN, KETERAMPILAN IBU,
TINGKAT KONSUMSI ENERGI DAN PROTEIN, SERTA STATUS GIZI BALITA DI PUSKESMAS ARJUNO KOTA MALANG

Nama Responden : Suci Rahmawati
 Nomor Telpn Responden : 08998811391

A. Kuesioner Pengetahuan Pre-test
 Petunjuk pengisian: Beri tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang Ibu pilih! Setiap pertanyaan hanya memiliki satu jawaban yang benar.

- Salah satu bahan makanan tinggi protein yang dapat membantu meningkatkan berat badan balita adalah?
 - Pisang
 - Bayam
 - ☒ Ikan
 - Tempe
 - Beras
- Menu makan balita yang baik sebaiknya terdiri dari?
 - Makanan pokok dan sayur
 - ☒ Makanan pokok, lauk, serta sayur dan buah
 - Makanan pokok, sayur, dan buah
 - Makanan pokok dan lauk
 - Makanan pokok, lauk, dan buah
- Contoh makanan selingan yang mengandung protein hewani untuk balita adalah?
 - Biskuit bayi
 - Bubur kacang hijau
 - ☒ Puding jagung
 - Rolade ayam
 - Buah potong
- Balita sebaiknya mendapatkan makan utama dalam satu hari sebanyak?
 - 1 kali
 - 2 kali
 - ☒ 3 kali
 - 4 kali
 - 5 kali
- Bahan makanan yang sebaiknya dipilih untuk menyiapkan makanan balita adalah?
 - ☒ Bahan makanan yang baru dibeli dan masih segar
 - Bahan makanan yang disimpan di kulkas selama beberapa hari
 - Bahan makanan yang sudah dimasak sebelumnya lalu dipanaskan kembali
 - Bahan makanan yang dibeli dalam jumlah banyak untuk disimpan
 - Bahan makanan yang disimpan pada suhu ruang sejak pagi
- Tekstur makanan yang sesuai untuk balita usia 6-8 bulan adalah?
 - ☒ Makanan keluarga
 - Makanan kering
 - Makanan cincang/saring
 - Makanan lumat
 - Makanan padat
- Sebelum diberikan kepada balita, makanan sebaiknya?
 - Dipanaskan kembali jika sudah dingin
 - Disajikan dalam keadaan hangat tanpa memperhatikan kebersihan
 - ☒ Langsung diberikan setelah dimasak
 - Dipastikan bersih dan suhu tidak terlalu panas
 - Diberikan dingin dari kulkas agar lebih segar
- Agar mudah dikonsumsi oleh balita, sayuran sebaiknya?
 - ☒ Direbus hingga lunak
 - Dikukus sebentar sehingga masih keras
 - Diberikan mentah
 - Digoreng dengan banyak minyak
 - Dipanggang atau dipanggang

Gambar 1. Hasil Pretest kuesioner Pengetahuan

KUESIONER PENELITIAN

PENERAPAN EMOTIONAL DEMONSTRATION (EMO-DEMO) TERHADAP PERUBAHAN PENGETAHUAN, KETERAMPILAN IBU, TINGKAT KONSUMSI ENERGI DAN PROTEIN, SERTA STATUS GIZI BALITA DI PUSKESMAS ARJUNO KOTA MALANG

Nama Responden : Suci Rahmawati

Nomor Telpn Responden : 0898811391

A. Kuesioner Pengetahuan Post-test

Petunjuk pengisian: Beri tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang Ibu pilih! Setiap pertanyaan hanya memiliki satu jawaban yang benar.

- Salah satu bahan makanan tinggi protein yang dapat membantu meningkatkan berat badan balita adalah?
 - Pisang
 - Bayam
 - ☒ Ikan
 - Tempe
 - Beras
- Menu makan balita yang baik sebaiknya terdiri dari?
 - Makanan pokok dan sayur
 - ☒ Makanan pokok, lauk, serta sayur dan buah
 - Makanan pokok, sayur, dan buah
 - Makanan pokok dan lauk
 - Makanan pokok, lauk, dan buah
- Contoh makanan selingan yang mengandung protein hewani untuk balita adalah?
 - Biskuit bayi
 - Bubur kacang hijau
 - Puding jagung
 - ☒ Rolade ayam
 - Buah potong
- Balita sebaiknya mendapatkan makan utama dalam satu hari sebanyak?
 - 1 kali
 - 2 kali
 - ☒ 3 kali
 - 4 kali
 - 5 kali
- Bahan makanan yang sebaiknya dipilih untuk menyiapkan makanan balita adalah?
 - ☒ Bahan makanan yang baru dibeli dan masih segar
 - Bahan makanan yang disimpan di kulkas selama beberapa hari
 - Bahan makanan yang sudah dimasak sebelumnya lalu dipanaskan kembali
 - Bahan makanan yang dibeli dalam jumlah banyak untuk disimpan
 - Bahan makanan yang disimpan pada suhu ruang sejak pagi
- Tekstur makanan yang sesuai untuk balita usia 6-8 bulan adalah?
 - Makanan keluarga
 - Makanan kering
 - Makanan cincang/saring
 - ☒ Makanan lumat
 - Makanan padat
- Sebelum diberikan kepada balita, makanan sebaiknya?
 - Dipanaskan kembali jika sudah dingin
 - Disajikan dalam keadaan hangat tanpa memperhatikan kebersihan
 - Langsung diberikan setelah dimasak
 - ☒ Dipastikan bersih dan suhu tidak terlalu panas
 - Diberikan dingin dari kulkas agar lebih segar
- Agar mudah dikonsumsi oleh balita, sayuran sebaiknya?
 - ☒ Direbus hingga lunak
 - Dikukus sebentar sehingga masih keras
 - Diberikan mentah
 - Digoreng dengan banyak minyak
 - Dibakar atau dipanggang

Gambar 2. Hasil Posttest Kuesioner Pengetahuan

No.	Instruksi	Jawaban	Benar	Salah
3	Tuliskan contoh makanan selingan/snack tinggi protein hewani yang sesuai untuk balita!	Rolade ayam, dimsum ayam		
4	Tuliskan berapa kali balita sebaiknya mendapatkan makan utama dalam satu hari!	3x sehari		
5	Tentukan bahan makanan seperti apa yang sebaiknya dipilih untuk menyiapkan makanan balita! (Tuliskan lebih dari 1)	Bergizi, mengandung protein hewani, bersih		
6	Susunlah langkah-langkah menyiapkan makanan dengan tekstur lembut yang sesuai untuk balita usia 6-8 bulan! (Susun langkah-langkahnya dengan rinci)	Bisa makan pake nasi yg tidak di lembutkan.		
7	Susunlah langkah-langkah menyajikan makanan sebelum diberikan kepada balita! (Susun langkah-langkahnya dengan rinci)	Memastikan nasi tidak terlalu panas, lalu diberi lauk & sayur. Buah.		
8	Jelaskan cara mengolah sayuran agar mudah dikonsumsi oleh balita! (Jelaskan dengan rinci)	Dikupas, cuci bersih, potong sesuai kemampuan anak, rebus, tiris, sajikan.		
9	Tuliskan cara penyajian makanan balita agar lebih menarik!	Dicetak / dibentuk.		
10	Tentukan dua bahan sayuran yang bisa digunakan bersama dalam satu menu sayur balita!	Kentang, wortel		

Gambar 3. Hasil Pretest Kuesioner keterampilan

No.	Instruksi	Jawaban	Benar	Salah
3	Tuliskan contoh makanan selingan/snack tinggi protein hewani yang sesuai untuk balita!	Rolade ayam, nugget ikan, bakso ayam homemade.		
4	Tuliskan berapa kali balita sebaiknya mendapatkan makan utama dalam satu hari!	3x sehari, dan di selingi dengan camilan.		
5	Tentukan bahan makanan seperti apa yang sebaiknya dipilih untuk menyiapkan makanan balita! (Tuliskan lebih dari 1)	Bahan makanan harus segar, lokal dan mudah didapat. Bersih.		
6	Susunlah langkah-langkah menyiapkan makanan dengan tekstur lembut yang sesuai untuk balita usia 6-8 bulan! (Susun langkah-langkahnya dengan rinci)	Masak bahan makanan jadi satu. blender / saring, sesuaikan dengan kemampuan makan anak.		
7	Susunlah langkah-langkah menyajikan makanan sebelum diberikan kepada balita! (Susun langkah-langkahnya dengan rinci)	Cuci bersih peralatan masak / sajian, cuci tangan, pastikan suhu tidak terlalu panas.		
8	Jelaskan cara mengolah sayuran agar mudah dikonsumsi oleh balita! (Jelaskan dengan rinci)	Potong sayuran sesuai kemampuan anak, bisa dikukus atau direbus.		
9	Tuliskan cara penyajian makanan balita agar lebih menarik!	Hias makanan dengan bentuk kreatif, gunakan sayur yg berwarna alami & coba dengan alat makan yg unik.		
10	Tentukan dua bahan sayuran yang bisa digunakan bersama dalam satu menu sayur balita!	Bayam dan wortel, labu siam dan jagung.		

Gambar 4. Hasil Posttest Kuesioner Keterampilan

Lampiran 13 Pretest dan Posttest Tingkat Konsumsi Makan Balita

Formulir Food Record 24 jam

Nama responden : NAFI ANDRIANI Hari ke (*) : 2/3
 Nama anak : KASAB HARIZ APRASYO Tanggal : 9 April 2026
 Kategori (*) : Bayi (Balita) Kelahiran : KASMAN

Waktu Makan	Nama Makanan	Bahan Makanan	
		Jenis (Nama Bahan Makanan)	Banyaknya
08.00	Nasi Sop Telur Puyuh	10 Nasi Putih	10 8 sdm
		10 Wortel	10 1 buah kecil
09.30	Jus Alpukat	10 Telur Puyuh	10 3 butir
		10 Wortel	10 1 sdm
11.30	Cimeng Yogurt Glick	10 Tomat	10 1/2 buah kecil
		10 Tahu	10 2 lembar
15.30	Nasi Sop Tahu Sayur	10 Jus Alpukat	10 200 ml
		10 Gula Pasir	10 1/2 sdm
17.00	Kerupuk Tempe	10 Telur Puyuh	10 4 butir
		10 Wortel	10 1 sdm
18.30	Nasi Sop Tahu Sayur	10 Air	10 200 ml
		10 Wortel	10 1 sdm
20.30	Susu Formula	10 Kue Kering	10 3 biji
		10 Wortel	10 1 sdm

(*) Coret yang tidak perlu

E = 1314.9
 F = 40.1
 L = 54.1
 K = 17.1

Ibu Balita :

(NAFI ANDRIANI)

Formulir Food Record 24 jam

Nama responden : NAFI ANDRIANI Hari ke (*) : 2/3
 Nama anak : KASAB HARIZ APRASYO Tanggal : 9 April 2026
 Kategori (*) : Bayi (Balita) Kelahiran : KASMAN

Waktu Makan	Nama Makanan	Bahan Makanan	
		Jenis (Nama Bahan Makanan)	Banyaknya
08.00	Nasi Sop Telur Puyuh	10 Nasi Putih	10 8 sdm
		10 Wortel	10 1 buah kecil
09.30	Jus Alpukat	10 Telur Puyuh	10 3 butir
		10 Wortel	10 1 sdm
11.30	Cimeng Yogurt Glick	10 Tomat	10 1/2 buah kecil
		10 Tahu	10 2 lembar
15.30	Nasi Sop Tahu Sayur	10 Jus Alpukat	10 200 ml
		10 Gula Pasir	10 1/2 sdm
17.00	Kerupuk Tempe	10 Telur Puyuh	10 4 butir
		10 Wortel	10 1 sdm
18.30	Nasi Sop Tahu Sayur	10 Air	10 200 ml
		10 Wortel	10 1 sdm
20.30	Susu Formula	10 Kue Kering	10 3 biji
		10 Wortel	10 1 sdm

(*) Coret yang tidak perlu

E = 125.8
 F = 45.7
 L = 40.5
 K = 17.7

Ibu Balita :

(NAFI ANDRIANI)

Gambar 1. Hasil Pretest food record

Gambar 2. Hasil Posttest food record

Lampiran 14 Dokumentasi Pemantauan Makan Pagi Balita



Gambar 1. Pemantauan Foto Makan Pagi BA 1



Gambar 2. Pemantauan Foto Makan Pagi BA 2



Gambar 3. Pemantauan Foto Makan Pagi BA 3



Gambar 4. Pemantauan Foto Makan Pagi BA 4



Gambar 5. Pemantauan Foto Makan Pagi BA 5



Gambar 6. Pemantauan Foto Makan Pagi BA 6



Gambar 7. Pemantauan Foto Makan Pagi BA 7



Gambar 8. Pemantauan Foto Makan Pagi BA 8



Gambar 9. Pemantauan Foto Makan Pagi BA 9



Gambar 10. Pemantauan Foto Makan Pagi BA 10



Gambar 11. Pemantauan Foto Makan Pagi BA 11



Gambar 12. Pemantauan Foto Makan Pagi BA 12



Gambar 13. Pemantauan Foto Makan
Pagi BA 13



Gambar 14. Pemantauan Foto Makan
Pagi BA 14



Gambar 15. Pemantauan Foto Makan
Pagi BA 15



Gambar 16. Pemantauan Foto Makan
Pagi BA 16



Gambar 17. Pemantauan Foto Makan
Pagi BA 17



Gambar 18. Pemantauan Foto Makan
Pagi BA 18

Lampiran 15 Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Selisih pretest dan posttest pengetahuan	.171	18	.178	.909	18	.083

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Pengetahuan Ibu

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Selisih pretest dan posttest keterampilan	.261	18	.002	.910	18	.087

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Keterampilan Ibu

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Selisih pretest dan posttest tingkat konsumsi energi	.154	18	.200*	.952	18	.464

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 3. Hasil Uji Normalitas Tingkat Konsumsi Energi Balita

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Selisih pretest dan posttest tingkat konsumsi protein	.133	18	.200*	.939	18	.277

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 4. Hasil Uji Normalitas Tingkat Konsumsi Protein Balita

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Selisih z-score BB/U	.184	18	.111	.879	18	.025

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 4. Hasil Uji Normalitas Status Gizi Balita

Lampiran 16 Hasil Uji Beda Pada SPSS

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest pengetahuan - Posttest pengetahuan	-11.111	11.827	2.788	-16.992	-5.230	-3.986	17	.001

Gambar 1. Hasil Uji Beda Menggunakan *Paired Sample T-Test* Pengetahuan

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pretest keterampilan - Posttest keterampilan	-10.556	13.492	3.180	-17.265	-3.846	-3.319	17	.004

Gambar 2. Hasil Uji Beda Menggunakan *Paired Sample T-Test* Keterampilan

Paired Samples Test									
		Paired Differences						Sig. (2-tailed)	
			Std.	Std.	95% Confidence				
					Mean	Deviation	Error Mean		Interval of the Difference
		Mean	Deviation	Mean	Lower	Upper	t	df	
Pair 1	Pretest tingkat konsumsi energi - Posttest tingkat konsumsi energi	-5.556	9.525	2.245	-10.292	-.819	-2.474	17	.024

Gambar 3. Hasil Uji Beda Menggunakan *Paired Sample T-Test* Tingkat Konsumsi Energi Balita

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pretest tingkat konsumsi protein - posttest tingkat konsumsi protein	-11.556	18.121	4.271	-20.567	-2.544	-2.705	17	.015

Gambar 4. Hasil Uji Beda Menggunakan *Paired Sample T-Test* Tingkat Konsumsi Protein Balita

Test Statistics^a

	Z-score sesudah intervensi - Z- score sebelum intervensi
Z	-.261 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.794

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Z-score sebelum intervensi	18	-1.67	.79	-.6017	.84485
Z-score sesudah intervensi	18	-1.75	.96	-.5722	.82547
Valid N (listwise)	18				

Gambar 5. Hasil Uji Beda Menggunakan *Wilcoxon Sign Rank Test*
Status Gizi Balita

Lampiran 17 Hasil Uji Korelasi Pada SPSS

Correlations

		Selisih pre-post pengetahuan	Selisih pre-post tingkat konsumsi energi
Selisih pre-post pengetahuan	Pearson Correlation	1	-.152
	Sig. (2-tailed)		.547
	N	18	18
Selisih pre-post tingkat konsumsi energi	Pearson Correlation	-.152	1
	Sig. (2-tailed)	.547	
	N	18	18

Gambar 1. Hasil Uji Korelasi Pengetahuan terhadap Tingkat Konsumsi Energi
Menggunakan uji *Korelasi Pearson*

Correlations		Selisih pre-post pengetahuan	Selisih pre-post tingkat konsumsi protein
Selisih pre-post pengetahuan	Pearson Correlation	1	.085
	Sig. (2-tailed)		.738
	N	18	18
Selisih pre-post tingkat konsumsi protein	Pearson Correlation	.085	1
	Sig. (2-tailed)	.738	
	N	18	18

Gambar 2. Hasil Uji Korelasi Pengetahuan terhadap Tingkat Konsumsi Protein Menggunakan uji *Korelasi Pearson*

Correlations		Selisih pre-post keterampilan	Selisih pre-post tingkat konsumsi energi
Selisih pre-post keterampilan	Pearson Correlation	1	.011
	Sig. (2-tailed)		.965
	N	18	18
Selisih pre-post tingkat konsumsi energi	Pearson Correlation	.011	1
	Sig. (2-tailed)	.965	
	N	18	18

Gambar 3. Hasil Uji Korelasi Keterampilan terhadap Tingkat Konsumsi Energi Menggunakan uji *Korelasi Pearson*

Correlations		Selisih pre-post keterampilan	Selisih pre-post tingkat konsumsi protein
Selisih pre-post keterampilan	Pearson Correlation	1	.085
	Sig. (2-tailed)		.737
	N	18	18
Selisih pre-post tingkat konsumsi protein	Pearson Correlation	.085	1
	Sig. (2-tailed)	.737	
	N	18	18

Gambar 4. Hasil Uji Korelasi Keterampilan terhadap Tingkat Konsumsi Protein Menggunakan uji *Korelasi Pearson*

Correlations			Selisih pretest dan posttest tingkat konsumsi energi	Selisih Z-score BB/U
Spearman's rho	Selisih pretest dan posttest tingkat konsumsi energi	Correlation	1.000	.289
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.	.244
		N	18	18
	Selisih Z-score BB/U	Correlation	.289	1.000
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.244	.
		N	18	18

Gambar 5. Hasil Uji Korelasi Tingkat Konsumsi Energi terhadap Status Gizi Menggunakan uji *Korelasi Spearman*

Correlations			Selisih pretest dan posttest tingkat konsumsi protein	Selisih Z-score BB/U
Spearman's rho	Selisih pretest dan posttest tingkat konsumsi protein	Correlation	1.000	.273
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.	.273
		N	18	18
	Selisih Z-score BB/U	Correlation	.273	1.000
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.273	.
		N	18	18

Gambar 5. Hasil Uji Korelasi Tingkat Konsumsi Protein terhadap Status Gizi Menggunakan uji *Korelasi Spearman*

Lampiran 18 Lampiran Master tabel Data Pengetahuan Ibu Pretest

[illegible]

Lampiran 20 Lampiran Master Tabel Data Keterampilan Ibu Pretest

Responden	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	Nilai (%)	Kategori
R1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	80	Baik
R2	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	70	Cukup
R3	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	70	Cukup
R4	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	70	Cukup
R5	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	70	Cukup
R6	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	40	Kurang
R7	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	70	Cukup
R8	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	70	Cukup
R9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	90	Baik
R10	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	80	Baik
R11	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	50	Kurang
R12	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	70	Cukup
R13	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	70	Cukup
R14	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	90	Baik
R15	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	70	Cukup
R16	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	40	Kurang
R17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	90	Baik
R18	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	90	Baik

Lampiran 22 Lampiran Master Tabel Data Tingkat Konsumsi Energi Balita

Responden	Rata-Rata Konsumsi Energi (kkal)		Kebutuhan Energi Aktual (kkal)	Persentase Kecukupan Energi			
	Sebelum	Sesudah		Sebelum	Kategori	Sesudah	Kategori
BA 1	862.6	827.4	1224	70%	Kurang	68%	Sangat Kurang
BA 2	969.7	1017.6	969	100%	Normal	105%	Normal
BA 3	1015.2	1109.2	1152.6	88%	Kurang	96%	Kurang
BA 4	951.2	1031.1	918	104%	Normal	112%	Normal
BA 5	1012.9	1041.5	948.6	107%	Normal	110%	Normal
BA 6	507.1	559.6	999.6	51%	Sangat Kurang	56%	Sangat Kurang
BA 7	1378.8	1406.3	1254.6	110%	Normal	112%	Normal
BA 8	683.9	817.1	1326	52%	Sangat Kurang	62%	Sangat Kurang
BA 9	940.8	907.6	1040.4	90%	Kurang	87%	Kurang
BA 10	639.5	674.8	1193.4	54%	Sangat Kurang	57%	Sangat Kurang
BA 11	666.7	803.8	1203.6	55%	Sangat Kurang	67%	Sangat Kurang
BA 12	928.5	1223.7	999.6	93%	Kurang	122%	Normal
BA 13	1215.8	1090.5	1315.8	92%	Kurang	83%	Kurang
BA 14	1328.7	1400.7	1356.6	98%	Kurang	103%	Normal
BA 15	598.3	432.4	1275	47%	Sangat Kurang	34%	Sangat Kurang
BA 16	546.1	637.4	1152.6	47%	Sangat Kurang	55%	Sangat Kurang
BA 17	973.9	1226.9	1305.6	75%	Kurang	94%	Kurang
BA 18	1028.1	1130.2	1060.8	97%	Kurang	107%	Normal
Jumlah	16247.8	17337.8	20695.8				
Rata-rata konsumsi energi responden	902.66	963.21	1149.77				

Lampiran 23 Lampiran Master Tabel Data Tingkat Konsumsi Protein Balita

Responden	Rata-Rata Konsumsi Protein (g)		Kebutuhan Protein Aktual (g)	Persentase Kecukupan Protein			
	Sebelum	Sesudah		Sebelum	Kategori	Sesudah	Kategori
BA 1	36.9	44.0	45.9	80%	Kurang	96%	Kurang
BA 2	39.7	40.6	36.3	109%	Normal	112%	Normal
BA 3	42.9	44.1	43.2	99%	Kurang	102%	Normal
BA 4	34.5	45.4	34.4	100%	Normal	132%	Lebih
BA 5	30.5	48.0	35.5	86%	Kurang	135%	Lebih
BA 6	23.8	20.8	37.5	63%	Sangat Kurang	55%	Sangat Kurang
BA 7	49.7	44.1	47	106%	Normal	94%	Kurang
BA 8	24.8	29.1	49.7	50%	Sangat Kurang	58%	Sangat Kurang
BA 9	47.8	45.1	39	123%	Lebih	116%	Normal
BA 10	31.8	32.1	44.7	71%	Sangat Kurang	72%	Sangat Kurang
BA 11	22.7	39.2	45.1	50%	Sangat Kurang	87%	Kurang
BA 12	36.7	44.7	37.5	98%	Kurang	119%	Normal
BA 13	46.6	42.4	49.3	95%	Kurang	86%	Kurang
BA 14	50.4	53.8	50.8	99%	Kurang	106%	Normal
BA 15	25.9	21.9	47.8	54%	Sangat Kurang	46%	Sangat Kurang
BA 16	24.2	32.6	43.2	56%	Sangat Kurang	75%	Sangat Kurang
BA 17	41.1	53.1	49	84%	Kurang	108%	Normal
BA 18	32.8	45.8	39.7	83%	Kurang	115%	Normal
Jumlah	642.8	726.8	775.6				
Rata-rata konsumsi protein responden	35.71	40.38	43.09				

Lampiran 24 Lampiran Master Tabel Data Status Gizi Indikator Z-Score BB/U Balita

Inisial	JK	Umur (bln)	Pre (Januari)		Post (Mei)		Z-Score BB/U				
			BB (kg)	TB (cm)	BB (kg)	TB (cm)	Jan	Ket	Mei	Ket	Selisih Z-Score
BA 1	L	30	10.9	86	11.6	87.8	-1.31	Normal	-1.13	Normal	0.18
BA 2	P	23	9.1	76.2	9.3	80.1	-1.17	Normal	-1.53	Normal	-0.36
BA 3	P	31	10.2	84.5	10.8	87.1	-1.49	Normal	-1.40	Normal	0.09
BA 4	P	20	8.6	74	9.2	74	-1.22	Normal	-1.10	Normal	0.12
BA 5	P	19	8.11	75	8.3	78	-1.48	Normal	-1.75	Normal	-0.27
BA 6	P	19	8.4	78.5	9.17	81	-1.26	Normal	-1.00	Normal	0.26
BA 7	P	35	12.3	88.8	12.9	90	-0.41	Normal	-0.47	Normal	-0.06
BA 8	L	30	13.93	90.2	13.9	92.4	0.74	Normal	0.35	Normal	-0.39
BA 9	L	15	8.92	78	9.54	80.5	-0.74	Normal	-0.69	Normal	0.05
BA 10	P	32	10.85	86	11.5	88.7	-1.17	Normal	-1.06	Normal	0.11
BA 11	P	31	10.71	86.1	11.95	89.8	-1.67	Normal	-0.63	Normal	1.04
BA 12	L	13	9.9	76	10.5	74.5	0.79	Normal	0.54	Normal	-0.25
BA 13	P	34	13.6	91	13.8	93.5	0.48	Normal	0.15	Normal	-0.33
BA 14	L	36	14.2	91.3	14.9	94.5	0.25	Normal	0.31	Normal	0.06
BA 15	L	31	12.1	88	12.05	92.1	-0.51	Normal	-0.96	Normal	-0.45
BA 16	P	25	11.95	84.5	13.25	89.5	0.18	Normal	0.96	Normal	0.78
BA 17	L	30	13.1	89.6	13.5	90.6	0.32	Normal	0.46	Normal	0.14
BA 18	P	28	10.05	80.8	10.4	83.3	-1.16	Normal	-1.35	Normal	-0.19